



cerita dan gambar
Dhanan Arditya
cover by Ray

KATA PENGANTAR

Seperti kita ketahui bahwa saat ini sedang berlangsung upaya penyeragaman budaya di Indonesia yang dilakukan oleh Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Hal itu terbukti dengan terus dibahasnya RUU-RUU yang akan mengatur wilayah privat warga Negara, seperti RUU Anti Pornografi. Selain itu juga banyak bermunculan Perda-Perda di berbagai daerah di Indonesia yang juga mengatur wilayah private warga Negara. Perda-Perda tersebut sangat diskriminatif terutama terhadap kelompok masyarakat rentan, seperti kelompok perempuan, LGBT (*lesbian, gay, biseksual, transgender/transseksual*), adat, agama minoritas dan kepercayaan, dll.

Fenomena ini tentu saja harus dilihat secara kritis. Karena Perda-Perda tersebut bertentangan dengan asas Bhineka Tunggal Ika, Konstitusi (*dimana secara gamblang dijelaskan bahwa Indonesia merupakan Negara hukum, bukan Negara agama*), UU 7/1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW), UU 39/1999 tentang HAM, UU 10/2004 tentang tata cara pembentukan perundang-undangan, UU 11/2005 tentang ratifikasi Kovenan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya, dan UU 12/2005 tentang ratifikasi Kovenan hak-hak sipil dan politik. Selain itu, munculnya Perda-Perda diskriminatif tersebut telah membawa dampak negatif terhadap sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebut saja Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelarangan Pelacuran yang telah memakan korban salah tangkap seorang ibu yang sedang menunggu suaminya pulang yang dilakukan oleh aparat trantib kota Tangerang. Kemudian Perda Sumatera Selatan No 13 tahun 2002 tentang Pemberantasan Maksiat dan Peraturan Daerah Kota Pelembang No. 2 Tahun 2004 tentang Pemberantasan Pelacuran yang mengkriminalisasikan kelompok LGBT.

Namun sayangnya belum banyak masyarakat yang menyadari dan memahami akan dampak negatif Perda-Perda diskriminatif tersebut. Hal itu disebabkan karena minimnya upaya sosialisasi Perda-Perda yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat.

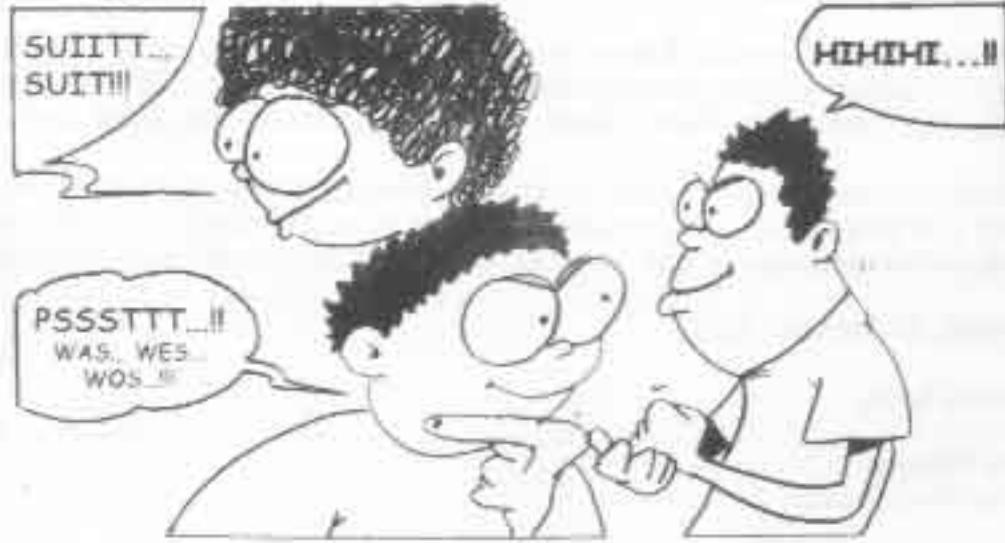
Berdasarkan hal tersebut di atas, Arus Pelangi bersama-sama dengan Komite Untuk Penghapusan Diskriminasi (KUPD) melakukan upaya-upaya sosialisasi tentang dampak negatif Perda-Perda diskriminatif. Agar upaya sosialisasi ini efektif dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, maka kami memutuskan untuk menggunakan media Komik sebagai sarana sosialisasi dampak negatif Perda-Perda Diskriminatif.

Demikianlah pengantar ini kami sampaikan. Semoga komik ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia, khususnya kelompok masyarakat yang rentan menjadi korban diberlakukannya Perda-Perda diskriminatif. Selain itu, komik ini diharapkan dapat memberikan penyadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan dampak negatif dari Perda-Perda Diskriminatif. Selamat membaca !

Jakarta, 20 Februari 2007

Hormat Kami,

Rido Triawan
Ketua Arus Pelangi





EHHH AAAAH!

HALAH!
SUARA COWOKNYA
KELUAR!



KOMENDAN!!!
SEPERTI ADA YANG MINTA TOLONG!
TAPI ITU SUARA
COWO APA CEWE
SIH BOSS?!

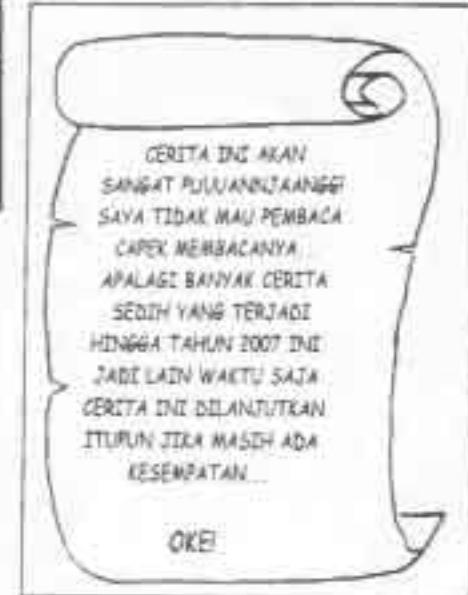
















LHOO...
MASALAH JELAS NDAK JELAS.
BINGUNG ATAU NDAK
ITU BUKAN URUSAN SAYAI
LHA WONG YANG BIKIN
BUKAN SAYA KOI



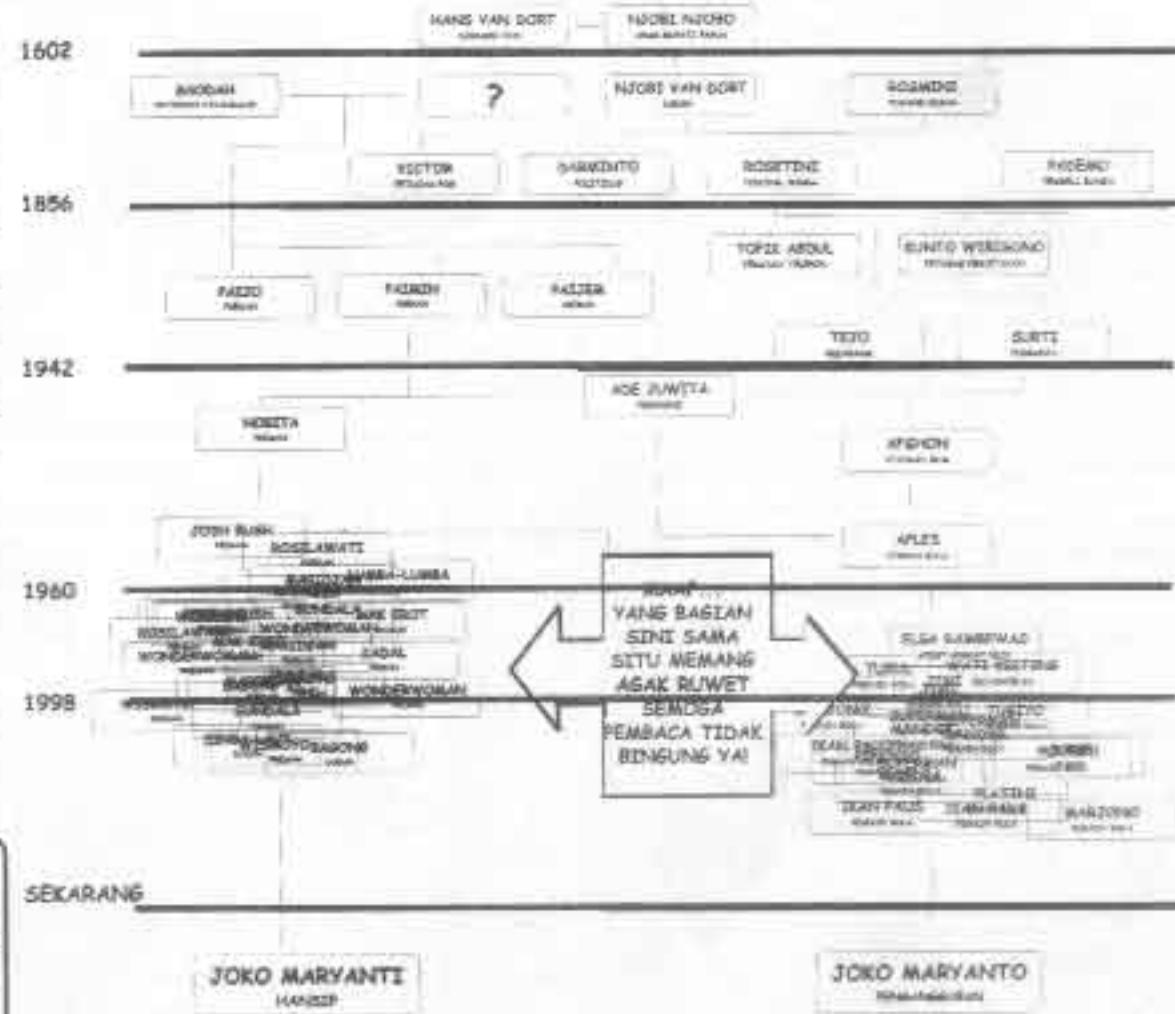






FAMILY TREE

UNTUK MEMUDAHKAN PEMAHAMAN ANDA
TENTANG SILSILAH KELUARGA KEDUA TOROH,
MAKA AKAN DISGAMBAR SILSILAH KELUARGA
SUPAYA BANYAK MEMBANTU TERNYATA SI KRIBO
DAN MANSIP SENDUT PUNYA HUBUNGAN.







16

BANGI, WARIA, SACI,
GAY, LESBIAN, LESBIANISME,
HOMO, HOMBRENG, HOMOISME
DAN BANYAK SEBUTAN MIRING LAINNYA.
BUKAN KEMAUAN MEREKA UNTUK MENJADI
SEPERTI ITU.
SECARA ILMIAH MUNGKIN DISEBABKAN
OLEH JUMLAH HORMON, ATAU APAPUN SEBUTAN
BIOLOGIS LAIN, YANG MENDADIKANNYA BEGITU.
SEBAGIAN KARENA LINGKUNGAN, SEBAGIAN
KARENA FAKTOR LAIN.
HANYA SAJA KITA SUDAH TERLANJUR
MEMANDANGNYA SEBAGAI JENIS MANUSIA
YANG TIDAK NORMAL.
DAN SEJUMLAH MANUSIA YANG MERASA
DIRINYA "NORMAL" MENGANGGAPNYA
SEBAGAI PENGGANGGU KETERTIBAN UMUM.
HINGGA HARUS BERSUSAH PAYAH
MENYUSUN BANYAK PERATURAN
YANG SEHARUSNYA TIDAK USAH DISUSUN.
MEREKA HANYA DIHANTUI
OLEH PIKIRAN MEREKA SENDIRI.

COBALAH UNTUK
MELIHAT LEBIH DALAM.



Canada